


# Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Tinggal Di Asrama Dan Non Asrama Prodi Keperawatan Soetomo Surabaya

Kastubi, Rini Ambarwati, Sri Hardi Wuryaningsih  
Department of Health Environmental Poltekkes Kemenkes, Surabaya  
Jl. Pucang Jajar Tengah. 56, Surabaya, , Indonesia  
[Kastubi\\_ktb@yahoo.com](mailto:Kastubi_ktb@yahoo.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Article History:</b> Received Sep. 9, 2019 Revised Dec. 20, 2020 Accepted Jan. 11, 2020</p> <hr/> <p><b>Keyword:</b> <i>Dominan factor Learning Achievement</i></p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b> Faktor dominan, prestasi belajar</p>	<p>Learning achievement is the result of mastery of knowledge or skills developed by subjects, usually indicated by test scores or numbers given by teachers or lecturers, factors affecting learning outcomes are internal factors including intelligence and talent, interest and motivation as well as learning methods, and arrangements self, while external factors are family, school, community and the surrounding environment. This type of research is a comparative analytic with cross sectional approach, the purpose of the study is to compare the dominant factors that affect the learning achievement of students who live in dormitories and non-dormitories. The study population was all students of Nursing Study Program Soetomo in the fourth semester who lived in dormitories and non-dormitories. Samples were taken by simple random sampling. The results showed that the dominant factor affecting student achievement was emotional intelligence (91% -93%), caring behavior in good category students (91%). There was no influence between caring behavior with learning achievement in nursing students living in dormitories and non boarding schools. Education should pay attention and explore the factors that influence student learning achievement and caring behavior which are the basis for personal growth, communication skills, therapeutic self-use, holistic assessment and care for health and healing.</p> <p><b>Abstrak</b> Prestasi belajar merupakan hasil penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal meliputi intelegensi dan bakat, minat dan motivasi serta cara belajar, dan pengaturan diri, sedangkan faktor eksternal adalah keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Jenis penelitian adalah analitik komparatif dengan pendekatan cross sectional, tujuan penelitian yaitu membandingkan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama dan non asrama. Populasi penelitian seluruh mahasiswa Prodi Keperawatan Soetomo semester IV yang tinggal di asrama dan non asrama. Sampel diambil secara simple random sampling. Hasil penelitian didapatkan Faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah kecerdasan emosi (91%-93%), Perilaku caring pada mahasiswa kategori baik (91%). Tidak terdapat pengaruh antara perilaku caring dengan prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan yang tinggal di asrama dan non asrama. Pendidikan sebaiknya memperhatikan dan mengeksplorasi faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan perilaku caring mahasiswa yang merupakan dasar bagi pertumbuhan pribadi, ketrampilan komunikasi, penggunaan diri yang terapeutik, penilaian holistik dan peduli terhadap kesehatan dan penyembuhan.</p>
<p><b>Corresponding Author:</b> Sri Hardi Wuryaningsih Department of Electromedical Engineering Poltekkes Kemenkes, Surabaya Jl. Pucang East Jajar No. 10, Surabaya, 60245, Indonesia <a href="mailto:Kastubi_ktb@yahoo.com">Kastubi_ktb@yahoo.com</a></p>	<p>This work is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC BY-SA 4.0</a>).</p> 

## I. PENDAHULUAN

Program pendidikan Diploma III Keperawatan di Indonesia merupakan pendidikan yang menghasilkan perawat profesional pemula yang mempunyai peran dan fungsi dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan keperawatan yaitu tenaga pendidik dan non kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Komponen - komponen ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berguna bagi bangsa dan negara.

Hasil dari proses pendidikan ditunjukkan melalui prestasi belajar dari mahasiswanya. Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Saat ini IPK dijadikan sebagai dasar untuk mencari kerja, karena sebagian besar perusahaan akan memberikan patokan IPK sebagai salah satu syarat untuk diterima sebagai pegawai.

Berdasarkan indikator pencapaian standar peningkatan kualitas lulusan Poltekkes Kemenkes Surabaya mencatumkan target sebesar 65% mahasiswa mempunyai IPK 3,00-3,50 (Renstra BLU Poltekkes 2010). Saat ini mahasiswa yang mencapai IPK 3,00-3,50 di Program Studi Keperawatan Soetomo Surabaya, dari 59 orang yang tinggal di asrama sebesar 64,41% (38 orang), sisanya 32,20% mahasiswa mempunyai IPK < dari 3,00 dan 3,39% mempunyai IPK > 3,50. Mahasiswa yang non asrama berjumlah 21 orang yang mempunyai IPK < 3,00 sebanyak 57,14% (12 orang), dan 42,86% (9 orang) mempunyai IPK 3,00-3,50 (Data sekunder Prodi Keperawatan Soetomo, 2013). Namun tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri (Arikunto, 1990:21).

Secara umum bahwa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah faktor internal dan eksternal seperti kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh institusi pendidikan keperawatan agar mahasiswa mempunyai prestasi belajar yang baik adalah menyediakan sarana asrama agar mahasiswa mempunyai akses yang mudah dalam proses pembelajaran selain meningkatkan faktor lainnya seperti pendidikan dosen, fasilitas, metode pembelajaran dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian berkaitan dengan faktor dominan yang diduga juga dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu self regulasi learning, gaya belajar mahasiswa, minat kuliah di keperawatan dan asal sekolah pada mahasiswa yang tinggal di asrama dan non asrama.

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama dan non asrama Prodi Keperawatan Soetomo Surabaya. Tujuan Khusus penelitian ini

adalah: a. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. b. Mengidentifikasi caring yang mempengaruhi prestasi belajar. c. Mengidentifikasi prestasi belajar. d. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar. e. Menganalisis caring yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama dan non asrama di Prodi Keperawatan Soetomo Surabaya.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik komparatif yaitu membandingkan faktor faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Soetomo yang tinggal di asrama dan di luar asrama. Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan cross sectional. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan instrumen dari Agustiana 2010 yang terdiri faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa baik internal maupun eksternal meliputi kecerdasan terdiri, motivasi terdiri, minat, self regulation learning, gaya belajar, lingkungan keluarga, caring, sedangkan prestasi belajar mahasiswa yang berupa Indeks Prestasi mahasiswa Program Studi Keperawatan Soetomo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Soetomo tingkat III semester VI yang tinggal di asrama dan non asrama. Sampel diambil secara simple random sampling . Pemberian informed consent mahasiswa menandatangani surat persetujuan sebagai subyek penelitian untuk dilakukan wawancara dan mengisi kuesioner.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Kampus soetomo Surabaya selama 7 bulan mulai bulan Mei sampai Nopember 2014.

## III. HASIL

Penelitian dilakukan di Prodi Keperawatan Soetomo Soetomo Surabaya Politeknik Kemenkes Surabaya, Prodi keperawatan Soetomo Surabaya terdiri dari 6 kelas. Tingkat I kelas reguler dan non reguler. Tingkat II reguler dan non reguler dan tingkat III reguler dan non reguler. Adapun subyek penelitian adalah mahasiswa tingkat III dengan jumlah 66 mahasiswa yang tinggal di asrama 33 mahasiswa dan non asrama 33 mahasiswa. Hasil penelitian didapatkan:

### 1) *Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Asrama*

Hasil penelitian pada mahasiswa yang tinggal di asrama didapat bahwa Hampir seluruhnya 30 (91%) kecerdasan emosi mahasiswa yang tinggal di asrama baik ,Hampir seluruhnya 29 (87%) Lingkungan keluarga mahasiswa yang tinggal di asrama baik ,Hampir seluruhnya 29 (87%) Gaya Belajar mahasiswa yang tinggal di asrama baik ,Sebagian Besar 21 (63%) Minat mahasiswa yang tinggal di asrama baik, Seluruhnya 33 (100%) Motivasi mahasiswa yang tinggal di asrama baik ,Sebagian besar 24(72%) pengaturan diri mahasiswa yang tinggal di asrama baik . Adapun Faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama adalah Kecerdasan emosi 91 %.

TABLE I. FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG TINGGAL DI ASRAMA PRODI KEPERAWATAN SUTOMO SURABAYA, 2014.

No.	Faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar Mhs Asrama	Kategori				Persentase
		Baik	f	Tidak Baik	f	
1	Kecerdasan Emosi	30	91	3	9	100
2	Lingkungan Keluarga	29	87	4	13	100
3	Gaya Belajar	29	87	4	13	100
4	Minat	21	63	12	27	100
5	Motivasi	33	100	0	-	100
6	Pengaturan diri	24	72	9	18	100

2) *Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Non Asrama*

Hasil penelitian pada mahasiswa yang non asrama adalah Hampir seluruhnya 31 (93%) kecerdasan emosi mahasiswa non asrama baik, Hampir seluruhnya 26 (78%) Lingkungan keluarga mahasiswa non asrama baik, Sebagian besar 25 (75%) Gaya belajar mahasiswa yang tinggal di asrama baik, Hampir seluruhnya 30 (91) Minat mahasiswa non asrama baik, Hampir seluruhnya 33 (100 %) Motivasi mahasiswa non asrama baik, Hampir seluruhnya 31 (93%) Pengaturan diri mahasiswa non asrama, Hampir seluruhnya 30(91%) perilaku caring mahasiswa yang tinggal di asrama baik, Hampir seluruhnya 30 (91%) perilaku caring mahasiswa non asrama baik, Sebagaimana besar 24 (63 %) indeks prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama sangat memuaskan dan sebagian kecil 1 (4 %) memuaskan. Adapun Faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang non asrama adalah Kecerdasan emosi 93 %.

TABLE II. FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA YANG TINGGAL DI NON ASRAMA PRODI KEPERAWATAN SUTOMO SURABAYA, 2014.

No.	Faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar Mhs Non Asrama	Kategori				f
		Baik	f	Tidak Baik	f	
1	Kecerdasan Emosi	31	93	23	79	100
2	Lingkungan Keluarga	26	78	47	1123	100
3	Gaya Belajar	25	75	48	1315	100
4	Minat	19	57	14	2743	100
5	Motivasi	33	100	0	--	100
6	Pengaturan diri	31	93	2	7	100

3) *Perilaku Caring Mahasiswa Prodi Keperawatan Sutomo Surabaya, 2014*

Perilaku caring mahasiswa : Hampir seluruhnya 30(91%) perilaku caring mahasiswa yang tinggal di asrama dan mahasiswa non asrama Kategori baik.

TABLE III. PERILAKU CARING MAHASISWA PRODI KEPERAWATAN SUTOMO SURABAYA, 2014.

No.	Perilaku Caring	Kategori				Persentase
		Baik	F	Tidak baik	f	
1	Tinggal di Asrama	30	91	3	9	100
2.	Non Asrama	30	91	3	9	100

4) *Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Asrama*

Sebagaimana besar 21 (63 %) indeks prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama sangat memuaskan dan begitu pula dengan Indeks prestasi belajar mahasiswa yang Non asrama.

TABLE IV. INDEKS PRESTASI MAHASISWA ASRAMA PRODI KEPERAWATAN SUTOMO SURABAYA, 2014.

No	Indek Prestasi Mahasiswa	Kategori				
		Memuaskan	F	Sangat memuaskan	f	Dengan pujian
1.	Yang tinggal di asrama	1	4	21	63	11
2.	Non Asrama	0	-	18	55	15

IV. DISKUSI

Pada hasil indeks prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada nilai sangat memuaskan, peranan kecerdasan kognitif sangat berpengaruh sesuai pendapat Murtanto (2002) bahwa kecerdasan kognitif mengacu pada kemampuan berkonsentrasi dan merencanakan, memahami fakta dan mengartikannya. Namun, tanpa memiliki kecerdasan emosional, mahasiswa tidak mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai potensi yang maksimum.

Adapun perilaku caring yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Keperawatan Sutomo baik yang tinggal diasrama maupun non asrama berada pada kriteria baik. Perilaku caring pada mahasiswa keperawatan tidak dipengaruhi oleh dimana seseorang tinggal, sikap memberi asuhan (caring) secara sederhana tidak hanya sebuah emosional atau tingkah laku sederhana, karena caring merupakan kepedulian untuk mencapai tindak keperawatan yang lebih baik, perilaku caring bertujuan dan berfungsi membangun struktur sosial, pandangan hidup dan nilai kultur setiap orang yang berbeda pada satu tempat (Djamarah, S,2008). Maka perilaku caring pada mahasiswa menjadi sangat penting dalam pembelajaran dimana setelah mendapatkan proses pembelajaran, maka akan baik pemberian pelayanan keperawatan.

Hasil penelitian yang tidak terdapat pengaruh antara caring dan prestasi belajar menunjukkan bahwa antara caring dengan

ptasi belajar mahasiswa prodi keperawatan sutomo surabaya dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti kecerdasan emosi, kecerdasan intelektual, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan, minat, motivasi dan sebagainya. Namun dengan berjalannya waktu dapat dimungkinkan bahwa perilaku yang dimiliki mahasiswa akan semakin mendukung proses belajar. Menurut yang dikutip oleh notoatmojo (2003), ada tiga faktor yang merupakan penyebab perilaku, yaitu faktor pendorong (predisposisi) seperti pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai yang berkenaan dengan motivasi seseorang untuk bertindak. Pendidik mengajarkan pada setiap mahasiswa untuk menerapkan perilaku caring terhadap semua pasien atau teman. Faktor pendukung (enabling) yaitu tersedianya sarana, fasilitas atau prasarana yang mendukung dan memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang. Faktor penguat (reinforcing) seperti keluarga (Syah, Muhibuddin. 2006).

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang tinggal di asrama dan non asrama Prodi Keperawatan Soetomo Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Didapatkan faktor yang mempengaruhi belajar seperti kecerdasan emosi, lingkungan keluarga, gaya belajar, minat, motivasi dan pengaturan diri dengan kriteria baik, 2) Didapatkan hampir seluruhnya perilaku caring pada mahasiswa keperawatan baik yang tinggal di asrama maupun non asrama dengan kriteria baik, 3) Sebagian besar indeks prestasi belajar mahasiswa berada pada kriteria sangat memuaskan, 4) Faktor dominan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah kecerdasan emosi dan gaya belajar, 5) Hampir seluruhnya perilaku caring mahasiswa dengan kriteria baik dan Tidak terdapat pengaruh antara perilaku caring dengan prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan baik yang tinggal di asrama maupun non asrama.

#### REFERENSI

- [1] Alligood, M.R. & Tomey, A.N. (2006). *Nursing Theorist and their work*. 6th Edition, ST. Louis: Mosby Elsevier, Inc
- [2] Ani, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang. Unnes Press.
- [3] Buku Panduan Akademik Poltekkes Kemenkes Surabaya 2012/2013. Tidak di publikasikan
- [4] Cavanaugh, S., & Simmons, P. (1997). Evaluation of a school climate instrument for assessing affective objectives in health professional education. *Evaluation and the Health Professions*, 20, 455-478